

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketrampilan berbahasa mencakup empat macam ketrampilan yaitu ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, ketrampilan menulis. Dari keempat ketrampilan berbahasa tersebut yang akan menjadi pokok masalah dalam penulisan ini adalah ketrampilan menyimak.

Ketrampilan menyimak sebagai salah satu aspek ketrampilan berbahasa yang pernah disebut sebagai ketrampilan pasif, tetapi kemudian orang menyebut ketrampilan aktif. Ketrampilan menyimak dikatakan pasif apabila melihat ketrampilan menyimak dari segi fisik, karena terlihat hanya duduk mendengarkan. Ketrampilan menyimak dikatakan aktif apabila dilihat dari segi kegiatan mentalnya bagi penyimak yang betul-betul pada waktu menyimak atau mendengarkan bisa mengikuti dan menangkap apa yang dibicarakan dalam pembicaraan.

Menyimak tidak hanya sekedar untuk mendengarkan suatu pembicaraan saja, melainkan juga berusaha untuk memahaminya, menangkap, dan adanya konsentrasi serta berusaha untuk mengungkap kembali apa yang dibicarakan oleh pembicara atau pengajar khususnya bagi siswa-siswa di sekolah.

Menyimak sangat penting peranannya dalam kehidupan manusia. Bahkan kehidupan kita sehari-hari akan lebih banyak ditentukan oleh apa yang kita simak. Seperti yang

disebutkan oleh H.G. Tarigan dengan mengambil penelitian Paul T. Rankin dikatakan sampai pada suatu kesimpulan bahwa waktu yang dipergunakan untuk berkomunikasi: 9% buat menulis, 16% buat membaca, 30% buat berbicara, dan 45% buat menyimak (H.G. Tarigan, 1984:iii). Oleh karena itu, ketrampilan menyimak ini seharusnya mendapatkan perhatian yang sepatutnya di sekolah-sekolah. Kemampuan dasar menyimak atau mendengar yang telah dibawa si anak sejak lahir itu harus dikembangkan sebaik-baiknya. Sayangnya ketrampilan menyimak inilah diantara aspek ketrampilan berbahasa yang belum mendapat perhatian yang cukup dalam sistim pengajaran bahasa di sekolah-sekolah selama ini, seperti ketrampilan berbahasa lainnya. Hal ini mendorong penulis untuk berusaha mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diharapkan dan dapat memberikan informasi mengenai tingkat ketrampilan menyimak siswa SMA Katolik Santo Bonaventura Madiun kelas II tahun ajaran 1989/1990.

1.2 Alasan Pemilihan Masalah

Dirasa oleh penulis di sekolah-sekolah sampai sekarang pelajaran menyimak ini belum mendapat perhatian yang cukup, bahkan barang kali belum mendapat perhatian sama sekali. Pada hal kepandaian atau ketrampilan menyimak sangat penting gunanya dalam kehidupan seseorang dalam masyarakat. Seperti yang dicontohkan oleh Yazir Burhan, bahwa pelajar atau mahasiswa yang tidak pandai mendengarkan pelajaran atau kuliah-kuliah yang diberikan oleh guru atau

dosennya akan mendapat kesukaran dalam mengikuti pelajaran itu. Sehubungan dengan uraian itu dalam penelitian ini yang menarik peneliti untuk dikemukakan ialah: bagaimanakah tingkat kemampuan menyimak siswa kelas II SMA Katolik Santo Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990?

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam pemilihan masalah ini adalah sebagai berikut:

- a. Seperti disebutkan di atas bahwa pelajaran menyimak di sekolah-sekolah belum mendapat perhatian seperti halnya ketrampilan berbahasa lainnya dalam kurikulum Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pengajar untuk memberikan perhatian kepada ketrampilan menyimak, dan sekaligus memberikan bimbingan kepada siswa agar memiliki tingkat kemampuan menyimak yang baik.
- b. Pelajaran menyimak sangat penting karena ketrampilan menyimak ini selalu dipergunakan untuk menerima ungkapan pembicara oleh pendengar dalam kehidupan sehari-hari dalam melaksanakan kegiatan komunikasinya. Karena mengingat pentingnya ketrampilan menyimak di atas maka siswa harus diberi motivasi agar mereka mempunyai kemampuan menyimak yang baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Walaupun menyimak merupakan salah satu dari ketrampilan berbahasa, sesungguhnya menyimak memiliki wilayah yang cukup luas. Agar masalah yang dikemukakan tidak ter-

lalu luas, maka penelitian ini akan dibatasi masalahnya pada kemampuan menyimak wacana yang diperdengarkan pada siswa kelas II SMA Katolik Santo Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990. Adapun penelitian kemampuan menyimak wacana ini akan meliputi:

- a. Ketelitian siswa dalam menyimak kata-kata tertentu yang terdapat dalam wacana yang diucapkan tidak sesuai dengan lafal bahasa Indonesia.
- b. Kemampuan menyimak siswa menangkap isi wacana yang diperdengarkan dengan menjawab pertanyaan, dan menceritakan kembali isi wacana dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian terhadap kemampuan menyimak siswa kelas II SMA Katolik Santo Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti ingin mengetahui, meneliti, dan menarik kesimpulan seberapa jauh kemampuan menyimak siswa kelas II SMA Katolik Santo Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990 dalam ketelitiannya menyimak ucapan yang tidak sesuai dengan lafal bahasa Indonesia dalam wacana yang diperdengarkan.
- b. Peneliti ingin mengetahui, meneliti, dan menarik kesimpulan seberapa jauh kemampuan menyimak siswa kelas II SMA Katolik Santo Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990 dalam menangkap isi wacana yang diperdengar-

kan, baik secara menjawab pertanyaan maupun menceritakan kembali isi wacana dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Sesuai dengan tujuan di atas, dalam penelitian ini pertanyaan yang akan dijawab oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Apakah siswa kelas II SMA Katolik Santo Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990 memiliki kemampuan dalam ketelitian menyimak ucapan dengan baik atau tidak?
- b. Apakah siswa kelas II SMA Katolik Santo Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990 memiliki kemampuan menyimak dalam menangkap isi wacana dengan jalan menjawab pertanyaan dengan baik atau tidak?
- c. Apakah siswa kelas II SMA Katolik Santo Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990 memiliki kemampuan menyimak dalam menangkap isi wacana dengan menceritakan kembali isi wacana yang diperdengarkan dengan baik atau tidak?